

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN *ESG* BERDASARKAN KESESUAIAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN STANDAR *SASB* PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK.

Pembimbing I : Dr. Jems A. Zacharias, SE., M.Si
Pembimbing II : Herry A. Manubulu, S.Sos., M.Si., Ak
Nama : Agrippina Banunaek
NIM : 22190002
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan standar Sustainability Accounting Standards Board (SASB) periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengungkapan ESG sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan, khususnya bagi perusahaan berbasis teknologi digital seperti GoTo yang bergerak di sektor Internet Media & Services. Standar SASB dipilih karena menyediakan indikator pengungkapan yang spesifik dan relevan dengan karakteristik industri, sehingga memungkinkan penilaian pengungkapan yang lebih terarah dibandingkan standar ESG yang bersifat umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis laporan keberlanjutan (sustainability report) dan laporan tahunan GoTo periode 2021–2025 sebagai sumber data sekunder. Indikator pengungkapan

disusun berdasarkan SASB Standards untuk sektor Internet Media & Services yang diterbitkan oleh IFRS Foundation, kemudian diterjemahkan dan disesuaikan dengan konteks pelaporan GoTo, menghasilkan 15 indikator yang terdiri atas dimensi Environmental, Social, dan Governance. Setiap indikator dianalisis dan dinarasikan secara deskriptif untuk melihat bagaimana GoTo mengungkapkan informasi terkait indikator tersebut dari tahun ke tahun, disertai bukti pengungkapan berupa kutipan dan cuplikan laporan pada halaman rujukan yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 indikator SASB yang dianalisis, sebagian besar telah diimplementasikan secara konsisten oleh GoTo dalam laporan keberlanjutannya, sementara sebagian indikator lainnya masih menunjukkan gap atau belum diungkapkan secara memadai. Pada dimensi Environmental, GoTo menunjukkan komitmen melalui strategi pengurangan emisi dan peta jalan transisi menuju kendaraan listrik dengan target 100% pada tahun 2030. Pada dimensi Social, pengungkapan mencakup upaya perlindungan data dan privasi konsumen maupun karyawan, meskipun tren pelanggaran data pada beberapa tahun masih menjadi perhatian. Pada dimensi Governance, pengungkapan menunjukkan adanya struktur tata kelola yang mendukung penerapan praktik ESG perusahaan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa GoTo menunjukkan komitmen yang berkembang terhadap pengungkapan ESG sepanjang periode 2021–2025, meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada beberapa indikator yang belum terungkap secara menyeluruh.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan, khususnya mengenai penerapan standar SASB pada perusahaan teknologi digital di Indonesia. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat pemahaman mengenai pengungkapan ESG sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemangku kepentingan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi GoTo dalam meningkatkan kualitas pengungkapan ESG pada indikator yang masih menunjukkan gap, serta menjadi referensi bagi investor dan pemangku kepentingan lain dalam menilai komitmen keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, SASB, Laporan Keberlanjutan, GoTo, Internet Media & Services.